

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan EOQ untuk pengendalian persediaan bahan baku pada CV. Cahaya Putra Mandiri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam perhitungan pengendalian persediaan menurut EOQ menghasilkan jumlah pembelian bahan yang sangat efisien. Maka dari itu hasil perhitungan pada tahun 2019 sebesar 102.565,75 Kg dan di tahun 2020 jumlah pembelian bahan sebesar 83.301,69 Kg. Selain itu dalam perhitungan EOQ dapat di tentukan persediaan pengaman (*Safety Stock*) pada tahun 2019 sampai dengan 2020 yaitu, 20.523 Kg dan 24.415 Kg. Lalu menentukan *Maximum Inventory (MI)* agar pembelian tidak melebihi batas penyimpanan yaitu, pada tahun 2019 sebesar 123.088,75 Kg dan di tahun 2020 sebesar 107.716,69 Kg. Sedangkan dalam pemesanan kembali (ROP) yang harus dilakukan CV. Cahaya Putra Mandiri melihat jumlah persediaan di gudang mencapai 638.293 Kg pada tahun 2019 dan 484.398 Kg pada tahun 2020.
2. Frekuensi dalam pembelian bahan baku kertas bila menggunakan perhitungan EOQ ialah 3 kali dalam satu periode (1 tahun).
3. Ada perbedaan dalam perhitungan TIC menurut perusahaan dan menurut EOQ yang mana hasil dalam penerapan EOQ membuat pengeluaran biaya lebih optimal dibandingkan perusahaan. Maka hasil dari perhitungan TIC menurut EOQ dan menurut yang dilakukan perusahaan yaitu, total biaya persediaan pada tahun 2019 yang semula sebesar Rp. 160.688.575 berkurang menjadi Rp. 71.796.002, maka penghematan yang di peroleh sebesar Rp. 88.892.553. Sedangkan total biaya persediaan pada tahun 2020 yang semula sebesar Rp. 139.088.704 berkurang menjadi Rp. 65.750.312, maka penghematan yang diperoleh sebesar Rp. 73.338.392.

## 5.2 Saran

Pengendalian bahan baku sangatlah penting bagi perusahaan karena hal ini sangat mempengaruhi pengurangan biaya yang di keluarkan oleh perusahaan serta dapat meminimalkan waktu dalam proses produksi. Berdasarkan kesimpulan diatas dalam penelitian ini memberikan saran kepada CV. Cahaya Putra Mandiri sebagai berikut :

1. Bagi CV. Cahaya Putra Mandiri sebaiknya menerapkan pengendalian bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Karena dengan penerapan metode EOQ bisa dibandingkan dengan penerapan perhitungan Total Inventory Cost (TIC) yang diterapkan oleh perusahaan, yang mana lebih jauh optimal dan dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menggunakan metode EOQ.
2. CV. Cahaya Putra Mandiri dengan adanya memperhatikan *lead time* dan juga reorder point (ROP) maka dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan control terhadap persediaan sehingga proses produksi berjalan efisien serta mencegah terjadinya kehabisan atau kelebihan stock di gudang.
3. Dengan menggunakan metode EOQ maka dapat memperkirakan kuantitas bahan baku kertas yang akan di pesan di masa mendatang, serta dapat mempermudah dalam menentukan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.
4. Bagi peneliti dapat mempertimbangkan pemesanan bahan baku kertas sebagai pertimbangan pendapatan.